

# Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Laba Bersih

Semi Nur Utami<sup>(1)</sup>

Wendi Amsuri Nasution<sup>(2)</sup>

<sup>(1)(2)</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan  
e-mail: [Semi.nurutami@gmail.com](mailto:Semi.nurutami@gmail.com)

Diterima: 28 Juni 2024

Direvisi: 1 Agustus 2024

Disetujui: 7 Agustus 2024

## ABSTRACT

*The primary goal of this research is to analyse how PT Indofood Sukses Makmur Tbk's cash turnover and receivables affect the company's capacity to increase net profit. This quantitative study made use of SPSS 24 and multiple linear regression analysis. There is no correlation between partial cash turnover and increased net profit, according to the results of the partial cash turnover test, which had a significance value of  $0.17 > 0.05$ . The accounts receivable turnover significance value of  $0.74 > 0.05$  shows that the relatively small influence on raising net profit is evident. Since both cash turnover and accounts receivable turnover are  $0.07 > 0.05$  in the simultaneous test, it follows that X1 and X2 do not concurrently impact Y in a substantial way.*

**Keywords:** Cash turnover; Receivables turnover; Net profit

## ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana perputaran kas dan piutang PT Indofood Sukses Makmur Tbk mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih. Penelitian kuantitatif ini menggunakan SPSS 24 dan analisis regresi linier berganda. Tidak terdapat hubungan antara perputaran kas secara parsial dengan peningkatan laba bersih, berdasarkan hasil uji perputaran kas secara parsial mempunyai nilai signifikansi  $0,17 > 0,05$ . Nilai signifikansi perputaran piutang sebesar  $0,74 > 0,05$  menunjukkan bahwa pengaruh terhadap peningkatan laba bersih relatif kecil. Karena perputaran kas dan perputaran piutang usaha adalah  $0,07 > 0,05$  dalam uji simultan, maka X1 dan X2 secara bersamaan tidak berdampak besar pada Y.

**Kata kunci:** Perputaran kas; Perputaran piutang; Laba bersih

## Pendahuluan

Entitas di sektor produk habis pakai, seperti halnya di sektor lain, memerlukan modal kerja yang signifikan untuk operasional. Diharapkan modal kerja ini dapat segera kembali melalui penjualan produk dengan jumlah besar. Seiring berkembangnya zaman sekarang ini menjadikan perkembangan dunia bisnis yang dinamis, maka komperisi antar perusahaan akan semakin ketat terutama bagi entitas yang beroperasi di industri yang sama. Untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang tinggi, maka pengelolaan sumber daya pihak manajemen harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.

Pada upaya demi mendapat laba yang besar, perusahaan harus bisa memperoleh pendapatan semaksimal mungkin, satu diantaranya ialah dengan menaikkan kas serta memperoleh pendapatan piutang perusahaan, supaya pertumbuhan terus berjalan dan menghasilkan peningkatan laba. Maka dari itu laba ialah satu diantara tujuan yang harus dicapai oleh entitas demi mempertahankan berlangsungnya kehidupan perusahaan dan kinerja entitas yang bisa diamati dari laba bersih. Apabila laba yang dihasilkan meningkat terus-menerus, bisa disimpulkan bahwa pertumbuhan entitas terkait termasuk optimal.

Untuk menilai kesuksesan entitas saat memperoleh laba yang baik seseorang taksekadar wajib melihat skala keuntungannya saja, tapi bisa diamati mengacu perputaran kas dan tingkat perputaran kas memperlihatkan seberapa cepat arus kas serta kembalinya kas yang sudah dimasukkan ke ekuitas (Octaviany & Mutmainnah, 2019). Perputaran kas mengukur seberapa sering uang tunai keluar masuk dari entitas pada periode waktu tertentu. Makin tingginya perputaran kas, makin efisien perusahaan saat mengelola arus kasnya untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Pengelolaan kas yang efisien amat krusial bagi keberlangsungan bisnis. Perusahaan harus memantau arus kasnya secara teratur serta bertindak sesuai keperluan untuk menjamin bahwa kasnya selalu mencukupi untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Perputaran kas memperlihatkan bagaimana kas serta setara kas dimasukkan sebagai investasi pada operasional perusahaan terutama terkait penjualan yang bisa dikonversi menjadi kas kembali di satu periode (Nasution, 2023:83).

Piutang adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan total uang yang harus diterima oleh suatu entitas dari konsumen atau pihak lainnya selaku perolehan penjualan barang atau layanan dengan pembayaran yang ditunda. Perputaran piutang memperlihatkan berapa kali suatu entitas mengirimkan penagihan piutang pada sebuah periode atau kekuatan dana yang termasuk pada piutang berputar pada sebuah periode spesifik (Yetri & Rahmawati, 2020). Semakin tinggi perputaran piutang, makin cepat pula perusahaan menghimpun dana dari penjualan kreditnya. Perputaran piutang yang besar dapat memperlihatkan bahwa perusahaan sanggup mengelola piutangnya dengan baik dan menghindari risiko kredit macet. Perputaran piutang usaha berkaitan erat dengan total penjualan secara kredit (Nasution, 2023:83). Perusahaan harus memantau piutangnya secara teratur serta bertindak sesuai keperluan untuk menjamin bahwa piutangnya selalu terkendali dan dapat diubah menjadi uang tunai pada waktu yang tepat.

Objek pada studi ini ialah PT Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu entitas makanan serta minuman paling besar di Indonesia. Merujuk informasi yang didapatkan dari laporan keuangan entitas tersebut tahun 2020-2023, bisa diamati bagaimana laba, perputaran piutang, serta

perputaran kas di tabel 1.

**Tabel 1. Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2020-2023**

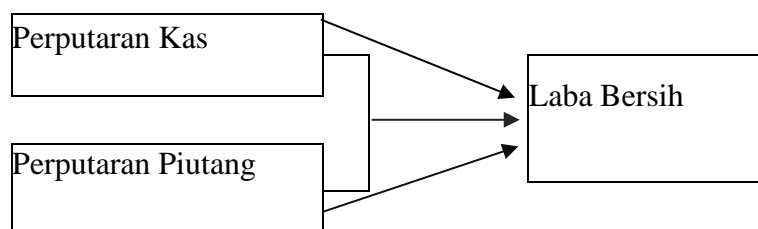
Tahun	Penjualan (Rp.000)	Rata-rata kas perputaran (Rp.000)	Rata-rata piutang kas (kali)	Rata-rata piutang perputaran (Rp.000)	Rata-rata piutang perputaran piutang (kali)	Laba bersih (Rp.000)	Peningkatan laba (%)
2020	19.304	16.132	1.2	6.373	3.03	1.403	4.03
	39.384	15.827	2.49	9.732	4.05	2.842	102.5
	58.775	14.82	3.97	11.242	5.23	3.752	32.01
	81.731	17.336	4.71	11.487	7.11	6.455	72.03
2021	24.554	17.408	1.41	12.741	1.93	1.728	-73.22
	47.292	18.279	2.59	12.694	3.73	3.433	98.58
	72.808	17.801	4.09	12.492	5.83	5.409	57.57
	99.345	29.478	3.37	12.664	7.84	7.642	41.27
2022	27.446	28.493	0.96	14.012	1.96	2.357	-69.15
	52.787	24.794	2.13	13.79	3.83	3.433	45.61
	80.821	26.492	3.05	13.578	5.95	4.646	35.33
	110.83	25.945	4.27	13.564	8.17	6.359	36.87
2023	30.542	25.033	1.22	15.802	1.93	3.849	-39.46
	56.086	28.84	1.94	15.01	3.74	5.566	44.59
	83.888	28.075	2.99	14.728	5.7	7.082	27.24
	111.703	28.575	3.91	13.698	8.15	8.147	15.03

Sumber data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1 bisa diidentifikasi bahwa perputaran piutang serta perputaran kas di PTIndofood Sukses Makmur Tbk pada 2020-2023 cenderung berfluktuasi. Perputaran kas paling tinggi tahun 2020 yaitu 4.71 kali, sementara yang paling rendah pada 2022 yaitu 0.96kali. Perputaran piutang tahun 2020 sebesar 7.11 kali dan mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar 7.84 kali tahun 2022 juga menghadapi peningkatan yaitu 8.17 kali tetapi di tahun2023 menurun sejumlah 8.15 kali. Meningkatnya perputaran kas serta perputaran piutang tetapi tidak terjadi peningkatan laba. Tahun 2022 perputaran kas sebesar 4.27 kali dan perputaran piutang sebesar 8.17 kali meningkat dari tahun sebelumnya tetapi laba semakin menurun menjadi Rp 6,359,094 sementara tahun 2023 perputaran kas yaitu 3.91 kali dan perputaran piutang yaitu 8.15 kali menurun dari tahun sebelumnya tetapi laba meningkat menjadiRp 8,147,019. Fakta ini tidak selaras dengan teori yang mengemukakan bila perputaran kas serta perputaran piutang naik, memunculkan laba yang naik, merujuk Bambang Riyanto dalam (Batubara, 2021). Berdasarkan penelitian terdahulu dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang pada Peningkatan Laba Bersih Perusahaan” lebih lanjut menyatakan bahwa perputaran piutang dan uang tunai memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih usaha. (Sawi & Wujarso, 2019). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara perputaran kas dan piutang dengan profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif kemudian dijelaskan secara deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada studi ini ialah keseluruhan laporan keuangan yang diterbitkan pada periode 2020- 2023 yang mencakup laporan neraca serta laporan laba rugi. Pemilihan sampel penelitian menerapkan teknik *purposive sampling*, dengan persyaratan yang sudah diputuskan, maka total sampelnya ialah di periode 2020- 2023 dengan menerapkan data triwulan 4 tahun, berarti ada 16 data yang hendak dipergunakan menjadi data observasi. Pengujian penelitian ini menerapkan uji regresi linear berganda, uji normalitas, beserta uji hipotesis yang mencakup pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji f dan uji t, mempergunakan SPSS 24.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Sumber: Data diolah (2024)

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara perihal masalah penelitian yang perlu dibuktikan lagi keakuratannya. Formulasi penelitian hipotesis ini yaitu:

1.  $H_0 = 0$ : Laba bersih tidak terpengaruh oleh perputaran uang tunai dan piutang;
2.  $H_1 \neq 0$ : Perputaran kas dan piutang berdampak pada laba bersih.

Berdasarkan pengertian di atas, hipotesis penelitian ini ialah ada pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap laba bersih di PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian studi ini menerapkan uji regresi linear berganda yang dengan tujuan menilai sekuat apa keterkaitan diantara variabel dependen beserta variabel independen. Tabel output uji regresi di tiap variabel dapat diamati berikut ini:

Merujuk hasil uji pada tabel 2, maka didapat persamaan regresi linear antara lain:

$$Y = (-38.156) + 30.367X_1 + (-3.888) X_2 + e$$

Pada model regresi linear berganda didapat nilai konstanta laba bersih yaitu -38.156 menandakan jika variabel bebas ( $x_1$  dan  $x_2$ ) bernilai 0, maka variabel terikat ( $y$ ) yaitu -38.156. Nilai perputaran kas 30.367 berarti tiap penambahan 1% perputaran kas maka akan menurunkan laba bersih sebesar 30.367. Begitu juga dengan perputaran piutang -3.888, yang artinya setiap penambahan 1%

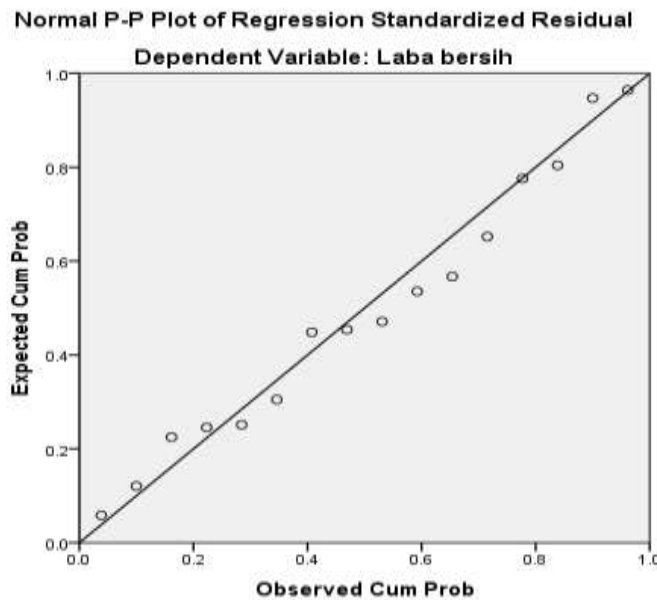
perputaran kas akan meningkatkan laba bersih sebesar -3.888.

**Tabel 2. Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	T			
1	(Constant)	-38.156	29.069		-1.313	.212		
	Perputaran kas	30.367	21.369	.722	1.421	.179	.198	5.044
	Perputaran piutang	-3.888	11.873	-.166	-.327	.749	.198	5.044

Dependent Variable: Laba bersih

Sumber: Data diolah (2024)



**Gambar 2. Uji Normalitas**

Sumber: Data diolah (2024)

Gambar 2 memperlihatkan hasil pengujian normalitas yang bisa terdeteksi dengan grafik *normal probability plot*. Pada uji ini, sejumlah titik yang tersebar di sekitarnya serta berhimpitan dengan garis diagonal terlihat jelas. Merujuk grafik tersebut, bisa disimpulkan bahwa asumsi normalitas pada regresi ini terpenuhi serta memiliki distribusi normal.

**Tabel 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.578 <sup>a</sup>	.334	.232	44.81707	2.610	

a. Predictors: (Constant), Perputaran piutang, Perputaran kas

b. Dependent Variable: Laba bersih

Sumber: Data diolah (2024)

Skor koefisien determinan ( $R^2$ ) yang didapat yaitu 0.334 atau 33,4% memperlihatkan variabel perputaran kas serta perputaran piutang sanggup menjelaskan variasi yang timbul pada laba bersih, sementara 66,6% sisanya didefinisikan variabel lain yang tak dikaji pada analisis ini.

**Tabel 3. Uji Simultan (uji f)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13102.722	2	6551.361	3.262	.071 <sup>b</sup>
	Residual	26111.406	13	2008.570		
	Total	39214.128	15			

a. Dependent Variable: Laba bersih

b. Predictors: (Constant), Perputaran piutang, Perputaran kas

Sumber: Data diolah (2024)

Dapat diamati nilai Fhitung yaitu  $3.26 \leq F_{tabel}$  yakni 3.81 serta nilai signifikan  $0.07 > 0.05$  menandakan penerimaan  $H_0$  serta penolakan  $H_1$ , maka bisa diambil Kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh signifikan  $X_1$  serta  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$ .

**Tabel 5. Uji Parsial (uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-38.156	29.069		-1.313	.212
	Perputaran kas	30.367	21.369	.722	1.421	.179
	Perputaran piutang	-3.888	11.873	-.166	-.327	.749

a. Dependent Variable: Laba bersih

Sumber: Data diolah (2024)

Merujuk tabel 5 bisa diamati bahwa:

1. Nilai thitung variabel perputaran  $1.421 \leq t_{tabel}$  2.160 dan skor signifikan  $0.17 > 0.05$ , menandakan penerimaan  $H_0$  serta penolakan  $H_1$  yang artinya perputaran kas tidak memengaruhi laba bersih secara parsial.
2. Nilai variabel perputaran piutang  $-3.888 \leq t_{tabel}$  2.160 serta nilai signifikan  $0.74 > 0.05$ , menandakan penerimaan  $H_0$  serta penolakan  $H_1$  yang artinya perputaran piutang tidak memengaruhi laba bersih secara parsial.

Hasil uji hipotesis pertama yakni koefisien determinan ( $R^2$ ) memperlihatkan variabel perputaran kas serta perputaran piutang bisa menjelaskan variasi yang timbul dalam meningkatkan laba bersih, ini terbukti dengan nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) sejumlah 33,4% sedangkan sisanya didefinisikan variabel lainnya yang tak dikaji di analisis ini.

Hasil uji hipotesis kedua yakni uji f (simulant) memperlihatkan variabel perputaran kas serta perputaran piutang tidak signifikan memengaruhi  $X_1$  beserta  $X_2$  secara bersamaan pada  $Y$  yaitu  $0.07 > 0.05$ , serta skor Fhitung yaitu  $3.26 \leq F_{tabel}$  yaitu 3.81 yang berarti penerimaan  $H_0$  serta penolakan  $H_1$ . Dapat disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan  $X_1$  beserta  $X_2$  pada  $Y$ . Oleh karena itu, terdapat hubungan negatif dan signifikan secara statistik antara pertumbuhan laba bersih

dengan variabel perputaran kas dan perputaran piutang.

Hasil uji hipotesis ketiga yakni uji parsial (uji t) memperlihatkan variabel perputaran kas serta perputaran piutang tidak signifikan memengaruhi X1 beserta X2 secara parsial pada Y ialah sejumlah Nilai thitung variabel perputaran kas  $1.421 \leq t_{tabel} 2.160$  serta skorsignifikan  $0.17 > 0.05$ , menandakan penerimaan H<sub>0</sub> serta penolakan H<sub>1</sub> yang artinya perputaran kas secara parsial tidak ada pengaruhnya pada peningkatan laba bersih. Nilai variabel perputaran piutang  $-3.888 \leq t_{tabel} 2.160$  serta nilai signifikan  $0.74 > 0.05$ , menandakan penerimaan H<sub>0</sub> serta penolakan H<sub>1</sub> yang artinya perputaran piutang secara terpisah tidak memengaruhi peningkatan laba bersih.

Penelitian ini selaras dengan peneliti sebelumnya berjudul Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang pada peningkatan laba bersih di PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Wati & Susanthi, 2022). Menurut temuan mereka, terdapat korelasi minimal antara perputaran uang tunai dan piutang dan peningkatan profitabilitas.

## Simpulan

Data tersebut menunjukkan bahwa kenaikan laba bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk tidak dipengaruhi oleh perputaran kas maupun perputaran piutang. Demikian pula, jika perputaran kas atau perputaran piutang diperiksa secara terpisah, hal tersebut tidak banyak berdampak pada pertumbuhan laba bersih. Sejumlah masukan yang dapat diberikan sebagai saran, untuk entitas agar lebih mengamati pengelolaan kas dan piutang supaya lebih efisien serta efektif demi memperoleh laba semaksimal mungkin. Kepada peneliti berikutnya, disarankan pada penelian selanjutnya bisa menambah data penelitian, misalnya penambahan tahun yang diteliti. Selain itu, disarankan bagi penelitian selanjutnya bisa menambah variabel lainnya, meliputi perputaran aktiva tetapnya, perputaran persediaannya, atau perputaran ekuitas.

## Daftar Pustaka

- Batubara, A. (2021). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*, 87. <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/6484>
- Octaviany, F., & Mutmainnah, N. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Politeknik LP3I Jakarta Kampus Jakarta Utara Tahun 2014-2018. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 4(2), 1–13.
- Pratidina Nasution, S. W. (2023). *Manajemen Keuangan Dasar*. Deepublish. [https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen\\_Keuangan\\_Dasar/](https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Keuangan_Dasar/)
- Sawi, A. S. P., & Wujarso, R. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Peningkatan Laba Bersih Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v1i1.3>
- Wati, E., & Susanthi, P. R. (2022). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap peningkatan laba bersih pada PT. Indofood Sukses Makmur TBK. *Jurnal Rekaman*, 6(1), 42–

51.

Yetri, M., & Rahmawati. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(2), 94–101. <https://jurnal.pascabangkinang.ac.id/index.php/jrmi/article/view/25>.